BAB 1
PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Sektor pelayanan kesehatan merupakan salah satu bidang yang menuntut efisiensi dan akurasi tinggi dalam pengelolaan datanya. Di era digital saat ini, integrasi teknologi informasi ke dalam layanan medis bukan lagi sekadar pilihan, melainkan kebutuhan krusial untuk meningkatkan kualitas pelayanan pasien serta menjaga keamanan dan keandalan data rekam medis sesuai dengan cetak biru strategi transformasi kesehatan digital global [1]. Klinik Simas Sehat, sebagai salah satu penyedia layanan kesehatan, memiliki cakupan operasional dari pemeriksaan kesehatan rutin hingga transaksi jual beli obat.

Namun, pengelolaan layanan yang masih bersifat konvensional atau terfragmentasi sering kali menghadapi kendala operasional. Proses administrasi manual dalam pemeriksaan kesehatan dan manajemen stok obat dapat memicu risiko *human error*, lambatnya akses data riwayat medis pasien, serta antrean pelayanan yang tidak efisien. Hal ini sejalan dengan regulasi pemerintah yang kini mewajibkan fasilitas pelayanan kesehatan untuk melakukan digitalisasi dan mengintegrasikan rekam medis elektronik demi efisiensi operasional [2]. Oleh karena itu, diperlukan sebuah solusi digital berbasis *mobile* yang mampu mengintegrasikan seluruh layanan klinik ke dalam satu platform yang praktis dan mudah diakses oleh pasien maupun staf medis.

Pengembangan aplikasi Klinik Simas Sehat hadir untuk menjawab tantangan tersebut. Dengan mengusung fitur utama seperti manajemen pemeriksaan kesehatan dan sistem jual beli obat digital, aplikasi ini dirancang untuk memodernisasi alur kerja di Klinik Simas Sehat. Dari sisi teknis, pemilihan *mobile platform* dianggap paling tepat karena fleksibilitasnya dalam memberikan akses layanan kapan saja dan di mana saja, yang terbukti secara signifikan meningkatkan keterlibatan pasien dalam manajemen kesehatan mandiri [3].

Dalam proses pengembangannya, aspek antarmuka pengguna (*User Interface*) memegang peranan vital untuk memastikan aplikasi dapat digunakan dengan mudah oleh berbagai kalangan pengguna. Oleh karena itu, sebagai *Mobile Application Developer* menerapkan *framework* React Native dan bahasa pemrograman TypeScript. Penggunaan teknologi dan kakas pengembangan

perangkat lunak yang tepat ini memungkinkan pembuatan aplikasi lintas platform (*cross-platform*) yang responsif, terstruktur, serta memiliki performa dan skalabilitas yang tinggi untuk mendukung operasional klinik secara optimal dan berkelanjutan [4].

1.2 Maksud dan Tujuan Kerja Magang

Tujuan utama dari pelaksanaan kerja magang ini adalah untuk merancang dan membangun aplikasi Klinik Simas Sehat berbasis *mobile* yang dirancang untuk mendigitalisasi layanan di Klinik Simas Sehat. Aplikasi ini bertujuan untuk mempermudah proses jual beli obat, manajemen pemeriksaan kesehatan, serta integrasi pelayanan kesehatan lainnya ke dalam satu sistem yang mudah diakses oleh pengguna. Secara lebih spesifik, tujuan teknis dari kegiatan magang ini meliputi:

1. Meningkatkan kompetensi dalam menjalankan peran sebagai *Mobile Application Developer* melalui keterlibatan langsung dalam proses perancangan dan pembangunan antarmuka pengguna (*User Interface*) aplikasi kesehatan.
2. Mengimplementasikan penggunaan *framework* React Native dan bahasa pemrograman TypeScript untuk membangun antarmuka aplikasi yang responsif, terstruktur, dan performan.
3. Memastikan setiap fitur pelayanan kesehatan, mulai dari katalog obat hingga riwayat pemeriksaan, dapat diakses dengan alur pengguna (*user flow*) yang efisien dan sesuai dengan kebutuhan operasional Klinik Simas Sehat.

1.3 Waktu dan Prosedur Pelaksanaan Kerja Magang

Program kerja magang ini dilaksanakan selama periode enam bulan, dimulai pada tanggal 2 Februari 2026 hingga 1 Agustus 2026. Selama periode magang, sistem kerja yang diterapkan adalah model *work from office*, Seluruh kegiatan berlangsung pada hari kerja, yaitu Senin hingga Jumat, mengikuti regulasi jam operasional yang berlaku di perusahaan.

Dalam prosedur pelaksanaannya, posisi ditempatkan pada unit pengembangan aplikasi di bawah pengawasan langsung seorang pembimbing lapangan. Arahan teknis, pemantauan progres, serta evaluasi hasil pekerjaan

menjadi tanggung jawab pembimbing tersebut. Tugas yang dijalankan mencakup peran sebagai *Mobile Application Developer* dengan fokus utama pada pengembangan aplikasi pelayanan kesehatan Klinik Simas Sehat menggunakan *framework* React Native. Selain pengembangan kode program, koordinasi secara intensif dilakukan bersama anggota tim pengembang lainnya guna memastikan sinkronisasi antara antarmuka pengguna dengan sistem fungsional klinik. Sebagai bagian dari prosedur formal, pelaporan mengenai pekerjaan yang telah diselesaikan pada hari berjalan wajib dilakukan setiap kali jam operasional kantor berakhir atau saat jam pulang. Melalui rangkaian prosedur ini, diharapkan mampu menyerap pengalaman kerja nyata di industri teknologi kesehatan, mengasah kompetensi teknis dalam *mobile development*, serta membangun etika kerja profesional. Selain itu, keterlibatan ini bertujuan untuk memberikan kontribusi fungsional bagi perusahaan dalam mendigitalisasi layanan pemeriksaan dan penjualan obat di Klinik Simas Sehat.

UMN
UNIVERSITAS
MULTIMEDIA
NUSANTARA